

# PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI LINGKUNGAN KELUARGA, PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH, SERTA *ACHIEVEMENT MOTIVE* TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN SISWA SMA

Eny Eko Sulistyowati, Sugeng Hadi Utomo, Bambang Sugeng  
Pendidikan Ekonomi-Pascasarjana Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang 5 Malang. E-mail:eny\_eko13@yahoo.com

**Abstract:** The study aims to determine the influence of family environment in entrepreneurship education, entrepreneurship learning in school, as well as the achievement motive against the interest of entrepreneurship of senior high school students throughout Malang. The study uses a quantitative approach. The study population was high school state students throughout Malang. The process of sampling using proportional random sampling technique, resulting in a sample of 347 high school students. Data were analyzed using analysis of quantitative description. The findings show that: (1) the family environment of entrepreneurship education in entrepreneurship affect the interest of students, (2) entrepreneurial learning in schools using learning media has an influence on students' interest in entrepreneurship, (3) Achievement motive significant effect on students' interest in entrepreneurship. Based on the findings, it can be suggested (1) to the parents to continue to teach children as early as possible to have the properties of an entrepreneur as well as supporting the child when choosing to become entrepreneurs rather than being an employee, (2) to the school, is expected in perform entrepreneurial learning, can follow changes in the business world, using a variety of learning media and increase students' motivation to try to become entrepreneurs by using media appropriate learning in school.

**Keywords:** family environment, entrepreneurial learning, achievement motive, interest in entrepreneurship

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga, pembelajaran kewirausahaan di sekolah, serta *achievement motive* terhadap minat kewirausahaan siswa SMA Negeri se-Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Malang. Proses penarikan sampel menggunakan teknik proportional random sampling, sehingga menghasilkan sampel sejumlah 347 siswa SMA. Teknik analisis data menggunakan analisis deskripsi kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat kewirausahaan siswa, (2) pembelajaran kewirausahaan disekolah dengan menggunakan media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap minat kewirausahaan siswa, (3) *achievement motive* berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa. Berdasarkan pada temuan penelitian tersebut, dapat disarankan (1) kepada orangtua siswa untuk terus mengajarkan anak-anak sedini mungkin untuk memiliki sifat-sifat seorang wirausaha serta mendukung anak ketika memilih menjadi wirausaha daripada menjadi pegawai, (2) kepada pihak sekolah, diharapkan dalam melakukan pembelajaran kewirausahaan, dapat mengikuti perubahan pada dunia usaha, menggunakan media belajar yang bervariasi dan meningkatkan motivasi siswa untuk mencoba menjadi wirausaha dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat di sekolah.

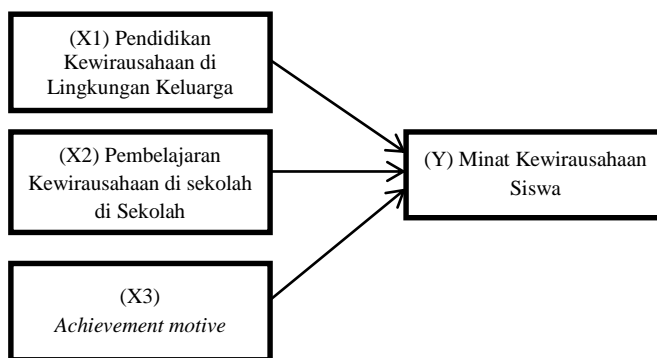
**Kata kunci:** lingkungan keluarga, pembelajaran kewirausahaan, *achievement motive*, minat kewirausahaan

Kewirausahaan berperan penting bagi kegiatan ekonomi di negara berkembang, wirausaha bisa menjadi mesin pendorong perekonomian dan juga menciptakan lapangan kerja. Menurut Mc.Clelland (1987) proporsi yang wajar jumlah wirausaha di suatu negara minimal 2% dari jumlah penduduk. Wirausaha di Indonesia baru mencapai angka 1,56 persen dari jumlah 237.641.326 jiwa penduduk Indonesia atau sekitar 3.707.204 jiwa (BPS, 2012). Permasalahannya, kondisi ketenagakerjaan di Indonesia sekarang ini belum bisa dikatakan dalam kondisi yang membaik sehingga perlu meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Salah satu cara dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan pemberlakuan model pendidikan *Life Skill Education* atau pendidikan kecakapan hidup (Birgthistle, *et al*, 2007).

Pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan seumur hidup yang berlangsung dimana saja dan kapan saja. Pendidikan kewirausahaan dapat menjadi agen perubahan sosial, dalam World Economic Forum Switzerland, Peter F. Drucker (2009) menarik kesimpulan sebagai berikut. *Most of what you hear about entrepreneurship is all wrong. It's not magic; it's not mysterious; and it has nothing to do with genes. It's a discipline and, like any discipline, it can be learned.* Bahwa kewirausahaan itu dapat dipelajari, dapat diajarkan pada peserta didik di bangku sekolah. Perkembangan kemampuan wirausaha dipengaruhi nilai-nilai individu, motivasi, pembelajaran, kemampuan, hubungan-hubungan, dan sasaran yang diinginkannya (Rae, 2000). Bygrave (2003) menyatakan bahwa minat usaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang memengaruhi, seperti faktor kepribadian dan lingkungan seseorang. Pendapat serupa disampaikan oleh Alma (2011) bahwa terdapat dua hal yang mendorong minat seseorang untuk berwirausaha, yaitu *Personal Attributes* dan *Personal Environment*. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengkaji mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam keluarga dan sekolah bagi siswa SMA.

### METODE

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Gambaran rancangan penelitian ini dapat dilihat sebagaimana tertera pada gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1. Rancangan Penelitian**

Berdasarkan pada gambar 1 diatas, populasi penelitian ialah siswa kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Malang yang telah menempuh mata pelajaran kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *proportional random sampling* menggunakan rumus dari Taro Yamane dan Slovin (dalam Riduwan dan Engkos, 2011:49). Berdasarkan penghitungan rumus diperoleh jumlah sampel penelitian sebesar 347 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket) dengan pernyataan yang bersifat tertutup dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif kuantitatif.

### HASIL

Hasil penelitian dalam merupakan hasil kajian lapangan yang diambil dengan angket pernyataan menggunakan skala *Likert*. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui seluruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan uji F. Untuk melihat hasil uji F dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil Uji F Anakova**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15717.313	3	5239.104	67.007	.000 <sup>b</sup>
	Residual	26818.370	343	78.188		
	Total	42535.683	346			
a. Dependent Variable: minat_kwu						
b. Predictors: (Constant), motive, Pend_kwu_skhl, lgkg_klrg						

Berdasarkan hasil penghitungan pada tabel 1 diperoleh nilai F hitung sebesar 67,007 dengan signifikansi p sebesar 0,000. Nilai F tabel yang diperoleh yaitu 2,630943, terlihat bahwa nilai F hitung  $67,007 > F$  tabel 2,630943 dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  ( pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ ), sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga, pembelajaran kewirausahaan di sekolah dan *achievement motive* secara bersama-sama terhadap minat kewirausahaan siswa.

Hasil perhitungan pengaruh secara simultan dari variabel pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga, pembelajaran kewirausahaan di sekolah dengan media pembelajaran dan *achievement motive* terhadap minat berwirausaha terlihat pada tabel 2. Terlihat bahwa secara bersamaan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  memiliki nilai  $R^2$  sebesar 0,370 yang artinya bahwa ketiga variabel memengaruhi minat berwirausaha sebesar 37%.

**Tabel 2. Penghitungan Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 <sup>a</sup>	0.370	.364	8.842
a. Predictors: (Constant), motive, Pend_kwu_skhl, lgkg_klrg				

## PEMBAHASAN

Pendidikan kewirausahaan dalam keluarga terbukti memiliki pengaruh secara signifikan untuk membentuk seorang individu memiliki minat untuk berwirausaha kelak karena keluarga merupakan lingkungan pertama dalam kehidupan seseorang dan yang pertama memberikan pengaruh yang mendalam bagi perkembangan kehidupan seseorang (Gindo, 2009) serta keluarga berperan mempersiapkan anak untuk mampu mengatasi permasalahan hidupnya dengan kekuatannya sendiri serta yakin dengan kemampuannya sendiri bahwa mereka sanggup mengatasi masalah mereka (Soemanto, 1999).

Rohmah (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dalam keluarga merupakan pembelajaran kewirausahaan baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung karena terjadi proses budaya keluarga yang didalamnya terdapat prinsip-prinsip yang dimiliki oleh anggota keluarga. Senada dengan pendapat Rohmah, Muhadi (2005) menyatakan bahwa kultur keluarga berpengaruh terhadap jiwa kewirausahaan yang dimiliki siswa. Pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan media pembelajaran yang dilakukan di sekolah akan dapat menimbulkan minat siswa untuk memilih menjadi seorang wirausaha. Mata pelajaran kewirausahaan diberikan pada siswa SMA bertujuan agar siswa dapat mengaktualisasi diri dalam perilaku wirausaha, sehingga siswa dapat merencanakan untuk memulai usaha kecil dan diharapkan mampu mengelola usaha kecil tersebut.

Noel (dalam Anuradha, 2010) menyatakan "*entrepreneurship education is strongly related to entrepreneurial intention, with entrepreneurship majors expressing higher intentions to start their own businesses*", artinya bahwa pendidikan kewirausahaan sangat terkait dengan niat berwirausaha, dengan jurusan kewirausahaan mengekspresikan niat tinggi untuk memulai bisnis mereka sendiri. Dengan pendidikan, wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lain sehingga akhirnya mampu berdiri sendiri. Dengan demikian, lingkungan pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap minat seseorang dalam berwirausaha.

Siswa dengan *achievement motivation* tinggi akan memiliki sifat kerja keras, ulet, pantang menyerah, berani mengambil risiko, mencari dan memanfaatkan peluang guna memperoleh prestasi yang terbaik, ciri-ciri tersebut sejalan dengan sifat yang perlu dimiliki untuk menjadi seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil resiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan (Geoffrey G. Meredith dalam Suryana, 2003) sehingga seseorang yang memiliki *achievement motivation* tinggi cenderung menjadi wirausaha yang sukses (Sukidjo, 2012).

Besarnya pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha sebesar 15.3 %. Hasil penelitian sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Mc. Clelland (1987) bahwa motivasi berprestasi yang tinggi akan membuat individu lebih tertarik untuk menjalankan usaha serta akan mampu menjalankan usaha dengan baik untuk. Seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak berwirausaha.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian telah terjawab bahwa pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga, pembelajaran kewirausahaan di sekolah, dan *achievement motivation* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat siswa untuk berwirausaha. Penelitian ini mengonfirmasikan pernyataan Alma (2011) yang menyatakan bahwa terdapat dua hal yang mendorong minat seseorang untuk berwirausaha, yaitu *Personal Attributes* dan *Personal Environment*. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini ialah minat kewirausahaan dalam diri siswa dapat ditanamkan melalui pendidikan nonformal, yaitu dimulai dari dalam lingkungan keluarga, pendidikan secara formal di lingkungan sekolah serta meningkatkan *achievement motivation* yang dimiliki siswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama*, pendidikan kewirausahaan di lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan dalam menimbulkan minat anak (siswa SMA) untuk berwirausaha. Hal ini dapat diartikan ketika keluarga mengajarkan dan memberikan dorongan anak (siswa SMA) tentang menjadi seorang wirausaha, maka anak (siswa SMA) akan semakin berminat untuk mencoba berwirausaha. *Kedua*, pembelajaran kewirausahaan di sekolah dengan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap minat kewirausahaan siswa SMA Negeri se-Kabupaten Malang. Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan media pembelajaran yang dilakukan di sekolah akan berdampak kepada siswa. Semakin menarik dan relevan media pembelajaran kewirausahaan di sekolah, maka semakin berminat siswa untuk menjadi seorang wirausaha kedepannya. *Ketiga*, keberadaan *achievement motivation* berpengaruh terhadap minat kewirausahaan siswa SMA Negeri se-Kabupaten Malang. Siswa dengan *achievement motivation* yang tinggi akan memiliki sifat-sifat seperti seorang wirausaha. Mereka akan suka menghadapi tantangan, bertanggung jawab dalam mengambil keputusan, serta selalu memiliki semangat dalam melakukan pekerjaan.

### Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada orangtua siswa, pihak sekolah, dan peneliti selanjutnya. *Pertama*, bagi orangtua siswa disarankan untuk terus mengajarkan anak-anak (siswa SMA) sedini mungkin untuk memiliki sifat-sifat seorang wirausaha dan memberikan contoh nyata serta mendukung anak ketika mereka mau menjadi seorang wirausaha. *Kedua*, bagi pihak sekolah diharapkan dalam melakukan pembelajaran kewirausahaan, dapat mengikuti perkembangan dunia usaha, menggunakan sumber belajar yang bervariasi, meningkatkan motivasi siswa untuk mencoba menjadi wirausaha, dan menyediakan media pembelajaran yang bervariasi di sekolah agar bisa dimanfaatkan oleh siswa dalam pembelajaran kewirausahaan. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dan mempertimbangkan variabel lain yang berbeda dengan penelitian ini agar mendapatkan data yang lebih mendalam.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alma, B. 2011. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Anuradha, M. 2010. *Assessing Entrepreneurial Intentions Amongst Students: A Comparative Study*. San Jose State University.
- Birgthistle, N., Hynes, B. & Fleming, P. 2007. *Enterprise Education Programmes in Secondary Schools in Ireland A Multi-Stakeholder Perspective*. Education + Training, 49 (2):265—276.
- Bygrave, W. D. 2003. *The Portable MBA Entrepreneurship*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Gindo. 2009. *Pengaruh Motivasi dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Kesiapan Siswa Berwirausaha*. Bandung: UPI.
- Mc.Clelland, D. 1987. *Human Motivation*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Muhadi, FX & Laurentius. 2005. *Jiwa Kewirausahaan Siswa SMK: Suatu Survei pada 3 SMK Negeri dan 7 SMK Swasta di DIY*. *Widya Dharma*. Vol. 16, No.1.
- Rae, D. 2000. Understanding Entrepreneurial Learning: A Question of How? *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*, 6 (3):145—159.